

## RINGKASAN

**Manajemen Perkandangan Parent Stock di PT. Widodo Makmur Unggas Unit Semanu Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta,** Syahrizal Marganings Akbar Nim C41222794, Tahun 2025, 64 halaman, D-IV Manajemen Bisnis Unggas, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Aryanti Candra Dewi.,S.Pt., M.Sc. (Pembimbing Magang).

PT Widodo Makmur Perkasa memiliki enam lini bisnis utama, yaitu peternakan, daging, unggas, makanan, properti dan energi, serta investasi modal. Salah satu anak perusahaannya, PT Widodo Makmur Unggas Tbk, bergerak di bidang perunggasan dan didirikan pada tahun 2016 serta mulai beroperasi secara resmi pada tahun 2020. Perusahaan ini menjalankan usaha secara terintegrasi dari hulu hingga hilir, mulai dari feedmill hingga Rumah Potong Ayam (RPA). Konsentrasi bisnis PT Widodo Makmur Unggas meliputi *breeding broiler, hatchery, RPA, commercial broiler, dan commercial layer.*

Selama kegiatan magang, aktivitas yang dilakukan meliputi vaksinasi, pemberian pakan, pengambilan telur ayam *broiler parent stock*, serta mengikuti program pemeliharaan ayam. Pada fase laying, pemberian pakan dilakukan satu kali pada pagi hari pukul 06.00 WIB melalui proses pemutaran pakan. Apabila masih terdapat sisa pakan pada *hopper* kecil di dalam kandang, maka pemutaran pakan dilakukan sebanyak dua kali. Pendistribusian pakan untuk ayam jantan menggunakan sistem semi otomatis, yaitu pengaturan naik-turun tempat pakan menggunakan mesin, namun pemerataan pakan masih dilakukan secara manual. Jenis pakan yang digunakan adalah pakan berbentuk *crumble*. Dalam manajemen kesehatan, seluruh karyawan dan mahasiswa magang diwajibkan menerapkan *biosecurity* secara struktural, konseptual, dan operasional sebagai upaya pencegahan penyakit. Program vaksinasi menggunakan vaksin *live* (virus dilemahkan) dan vaksin *kill* (virus mati). Sistem perkandangan di PT Widodo Makmur Unggas Unit Semanu terdiri atas 19 kandang, dengan empat kandang berlantai dua dan jarak antar kandang sekitar 5 meter. Sistem kandang telah dilengkapi teknologi otomatis dan semi otomatis, seperti sistem air minum, pengatur suhu dan sirkulasi udara, serta pendistribusian pakan ayam betina secara

otomatis, sedangkan tempat pakan ayam jantan masih menggunakan sistem semi otomatis. Pemeliharaan ayam dilakukan secara intensif sesuai dengan standar operasional perusahaan guna meningkatkan produktivitas ayam serta daya tetas telur. Pengambilan telur dilakukan empat kali sehari, yaitu pada pukul 08.00, 10.00, 13.00, dan 15.00 WIB. Setelah pengambilan, telur melalui proses *grading* dan pembersihan, kemudian disterilkan dengan metode fumigasi menggunakan fumigan.

Pakan yang digunakan di PT Widodo Makmur Unggas Unit Semanu adalah pakan *crumble* dengan dua metode pemberian, yaitu semi otomatis untuk ayam jantan dan otomatis untuk ayam betina. Tempat pakan yang digunakan terdiri dari *male feeder* untuk ayam jantan dan *chain feeder* untuk ayam betina. Frekuensi pemberian pakan dilakukan satu kali sehari pada pagi hari pukul 06.00 WIB dengan program pencahayaan selama 14 jam. Setiap *hopper* kecil memiliki kapasitas 80 kg, dan dalam satu lintasan terdapat dua *hopper* kecil. Apabila masih terdapat sisa pakan dalam *hopper*, maka pemutaran pakan pada lintasan *chain feeder* dilakukan dua kali. Penyimpanan pakan di gudang menerapkan sistem FIFO (*First In First Out*). Pengadaan pakan dilakukan untuk satu periode pemeliharaan atau satu tahun dan dikirim secara bertahap setiap tujuh hari sesuai kebutuhan.

Berdasarkan laporan manajemen pakan, sistem pemberian dan penyimpanan pakan di PT Widodo Makmur Unggas telah sesuai dengan SOP perusahaan dan tergolong sangat baik. Perusahaan juga memperhatikan kualitas serta kandungan nutrien pakan guna mendukung peningkatan produktivitas ayam *broiler parent stock*.